



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Tolikara Tahun 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOLIKARA



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Tolikara Tahun 2020

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TOLIKARA TAHUN 2020

ISSN : -

Nomor Publikasi : 94180.2052

Katalog : 4101002.9418

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : xii + 110 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

Desain Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

Penerbit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

Pencetak :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

Sumber Ilustrasi :

Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Tri Cahyo Affandy, SST. MSc

Penyunting:

Nur Khoiron, SST

Penulis:

Pamungkas Kramatjaya, S.Tr.Stat

Pengolah data:

BPS-RI

Pembuat Infografis:

Pamungkas Kramatjaya, S.Tr.Stat

<https://kolikarab.bps.go.id>

Kata Pengantar

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tolikara 2020 merupakan hasil pengumpulan data sampel melalui kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 yang tersebar di 32 distrik dan 62 desa di Kabupaten Tolikara. Publikasi ini sebagian besar disajikan dalam bentuk angka persentase yang dipilah menurut karakteristik rumah tangga.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan sebagian data statistik kesejahteraan rakyat dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih. Saran dan masukan konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan penyajian publikasi-publikasi BPS di masa mendatang.

Karubaga, Desember 2020
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOLIKARA



Tri Cahyo Affandy, SST. MSc

Daftar Isi

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Singkatan	xiii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas dan KB	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-Lain	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	59
Bab 8. Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Tolikara	67
Daftar Pustaka	73
Lampiran	77

<https://tolikarakab.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020.....	11
Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020.....	12
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	13
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	14
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020.....	15
Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	16
Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020.....	21
Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	22
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	23
Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020	24
Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020	25
Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020	31
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020	32
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020	33

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020	34
Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020	35
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020	36
Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	37
Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	38
Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020	39
Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020	40
Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020	45
Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020	46
Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020	47
Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020	48
Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020	49
Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020	55
Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020	56
Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020	57
Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020	58

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 63

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020 64

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020..... 65

Tabel 8.1 Pertumbuhan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019-2020 70

<https://tolikarakab.bps.go.id>

Daftar Singkatan

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	<i>Blackberry Messenger</i>
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://tolikarakab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita, serta perilaku merokok untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai Relative Standard Error (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi sampling error yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya sampling error tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya Relatif Standar Error (RSE) yang merupakan rasio dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan

- c. $RSE > 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk kabupaten Tolikara sebesar 530 rumah tangga yang tersebar di 33 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen dari master frame blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 (sekitar 720.000 blok sensus) yang ditarik secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

- Tahap 1 : Memilih 40 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP).

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap

muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

<https://tolikarakab.bps.go.id>

BAB 2

KEPENDUDUKAN

<https://tolikarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/ atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-9	19,95	23,12	21,42
10-19	21,02	16,52	18,93
20-29	15,07	16,89	15,91
30-39	19,82	23,20	21,38
40-49	15,89	12,65	14,39
50-59	6,12	6,58	6,33
60+	2,13	1,05*	1,63
Kab. Tolikara	100,00	100,00	100,00

* RSE diatas 50%

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,43	69,38	0,19*	100,00
Perempuan	32,21	67,79	0,00*	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	41,33	58,67	0,00	100,00
40 Persen Menengah	26,84	73,15	0,01*	100,00
20 Persen Teratas	20,01	79,48	0,51*	100,00
Kab. Tolikara	31,25	68,64	0,10*	100,00

* RSE diatas 50%

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,47	61,07	3,46	100,00
Perempuan	23,24	72,62	4,14	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	35,14	63,60	1,26	100,00
40 Persen Menengah	28,50	67,84	3,66	100,00
20 Persen Teratas	24,22	67,76	8,02	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	28,27	67,69	4,04	100,00
SMP ke atas	35,50	61,64	2,85	100,00
Kab. Tolikara	29,93	66,31	3,77	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,21	67,61	3,18	100,00
Perempuan	14,59	81,69	3,72	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	24,02	74,33	1,65	100,00
40 Persen Menengah	22,18	74,43	3,39	100,00
20 Persen Teratas	20,72	72,99	6,29	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	16,52	79,70	3,78	100,00
SMP ke atas	38,68	58,84	2,48	100,00
Kab. Tolikara	22,51	74,07	3,43	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13,16
Perempuan	16,25
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	14,77
40 Persen Menengah	12,13*
20 Persen Teratas	19,91*
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	11,74
SMP ke atas	20,53
Kab. Tolikara	14,60

* RSE diatas 50%

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	53,88	56,05
Perempuan	54,63	53,73
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	49,68	50,60
40 Persen Menengah	50,73	52,23
20 Persen Teratas	69,41	65,84
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	50,64	50,80
SMP ke atas	62,36	64,21
Kab. Tolikara	54,22	54,98

BAB 3

PENDIDIKAN

<https://tolikarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
9. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	70,56	3,69*
Perempuan	46,46	3,07*
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	53,62	1,02*
40 Persen Menengah	58,74	1,52*
20 Persen Teratas	69,67	10,30*
Kab. Tolikara	59,55	3,40*

* RSE diatas 50%

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	49,55	10,08	5,58	5,26	29,54	100,00
Perempuan	69,65	9,31	4,66	3,15	13,22	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	57,25	14,54	6,54	4,78	16,89	100,00
40 Persen Menengah	60,34	8,04	3,84	3,92	23,86	100,00
20 Persen Teratas	58,81	4,14	5,17	4,10	27,79	100,00
Kab. Tolikara	58,83	9,72	5,16	4,29	22,00	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	31,57	25,86	14,58	10,32	17,66	100,00
Perempuan	37,37	27,07	13,90	8,52	13,14	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	28,21	33,27	15,39	9,84	13,29	100,00
40 Persen Menengah	38,47	24,57	11,94	8,91	16,11	100,00
20 Persen Teratas	39,75	13,00	16,23	10,10	20,92	100,00
Kab. Tolikara	34,06	26,38	14,29	9,55	15,72	100,00

Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7-12 Tahun	66,98	65,01	66,08
13-15 Tahun	63,78	59,02	61,99
16-18 Tahun	44,91	48,91	46,66
APM			
SD	61,87	60,06	61,05
SMP	51,72	55,29	53,07
SMA	29,85	37,17	33,06
APK			
SD	66,51	63,09	64,95
SMP	71,62	84,71	76,56
SMA	45,14	42,21	43,85

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	54,28	9,40	14,27	22,05
Perempuan	77,95	8,10	7,93	6,02
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	66,59	9,27	9,86	14,28
40 Persen Menengah	66,04	9,63	11,44	12,89
20 Persen Teratas	61,18	6,64	13,46	18,72
Kab. Tolikara	65,09	8,81	11,37	14,73

BAB 4

KESEHATAN, FERTILITAS DAN KB

<https://tolikarakabps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.
8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	10,66
Perempuan	9,37
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	9,11
40 Persen Menengah	10,46
20 Persen Teratas	11,16
Kab. Tolikara	10,06

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,00
Perempuan	0,00
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Menengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Kab. Tolikara	0,00

Tabel 4.3 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020**

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	20,70	23,83
40 Persen Menengah	29,57	24,64
20 Persen Teratas	38,09	44,61
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	26,22	30,76
SMP ke atas	35,10	30,49
Kab. Tolikara	28,54	30,67

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39,22	11,24
Perempuan	31,26	11,77**
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	24,23	17,14
40 Persen Menengah	43,74	3,46**
20 Persen Teratas	65,22	6,56**
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	35,62	12,80
SMP ke atas	35,16	9,86**
Kab. Tolikara	35,42	11,49

* Memiliki Kartu Imunisasi baik yang dapat ditunjukkan maupun tidak dapat ditunjukkan

** RSE diatas 50%

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	24,67	22,95	24,40	16,74	22,95
Perempuan	28,68	25,86	24,92	20,12	23,65
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	24,76	23,96	24,52	17,14	23,16
40 Persen Menengah	29,25	29,25	29,25	19,33	27,36
20 Persen Teratas	27,97*	13,12*	13,12*	21,41*	13,12*
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke Bawah	27,07	26,27	26,82	21,07	25,46
SMP ke atas	25,98	21,93	21,93	14,95	20,56
Kab. Tolikara	26,58	24,34	24,65	18,35	23,29

* RSE diatas 50%

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah Diberi ASI	Rata-rata lama pemberian ASI (bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	10,10
Perempuan	100,00	11,61
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	10,34
40 Persen Menengah	100,00	10,89
20 Persen Teratas	100,00	12,59
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	100,00	10,87
SMP ke atas	100,00	10,81
Kab. Tolikara	100,00	10,85

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	20,22
40 Persen Menengah	42,70
20 Persen Teratas	62,77
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	26,82
SMP ke atas	67,27
Kab. Tolikara	35,12

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	28,60
40 Persen Menengah	42,70
20 Persen Teratas	62,77
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	30,07
SMP ke atas	74,24
Kab. Tolikara	39,13

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	0,00	23,17	76,83	100,00
Perempuan	0,00	0,00	100,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	0,00	27,25	72,75	100,00
40 Persen Menengah	0,00	10,34*	89,66	100,00
20 Persen Teratas	0,00	35,36*	64,64	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke Bawah	0,00	12,76	87,24	100,00
SMP ke atas	0,00	59,85	40,15	100,00
Kab. Tolikara	0,00	22,42	77,58	100,00

* RSE diatas 50%

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	1,75*	4,17*	94,08	100,00
40 Persen Menengah	1,57*	2,45	95,98	100,00
20 Persen Teratas	1,66*	3,82*	94,52	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke Bawah	1,34*	2,45	96,21	100,00
SMP ke atas	4,11*	10,50*	85,38	100,00
Kab. Tolikara	1,65	3,35	95,00	100,00

* RSE diatas 50%

BAB 5

PERUMAHAN

<https://tolikarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://tolikarakab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	95,96	4,04**	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	99,55	0,45**	100,00
40 Persen Menengah	98,21	1,79**	100,00
20 Persen Teratas	89,30	10,70**	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	99,33	0,67**	100,00
SMP ke atas	89,11	10,89**	100,00
Kab. Tolikara	96,15	3,85**	100,00

* Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

** RSE diatas 50%

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	14,86	85,14	100,00
Perempuan	8,90**	91,10	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	8,18	91,82	100,00
40 Persen Menengah	11,43	88,57	100,00
20 Persen Teratas	26,40	73,60	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	9,27	90,73	100,00
SMP ke atas	26,32	73,68	100,00
Kab. Tolikara	14,57	85,43	100,00

* Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

** RSE diatas 50%

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	53,99	46,01	100,00
Perempuan	0,00	100,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	31,57**	68,43	100,00
40 Persen Menengah	55,78	44,22	100,00
20 Persen Teratas	57,41	42,59	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	20,17**	79,83	100,00
SMP ke atas	77,09	22,91	100,00
Kab. Tolikara	52,44	47,56	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama

** RSE diatas 50%

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	22,55	77,45	100,00
Perempuan	0,00	100,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	13,90**	86,09	100,00
40 Persen Menengah	18,67**	81,33	100,00
20 Persen Teratas	26,83	73,17	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke Bawah	1,19**	98,81	100,00
SMP ke atas	37,73	62,27	100,00
Kab. Tolikara	21,90	78,10	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama

** RSE diatas 50%

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi Ulang	Leding	Sumur bor / Pompa	Sumur / Mata Air Terlindung	Sumur / Mata Air Tidak Terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,00	0,00	0,00	6,89	78,47	14,64	100,00
Perempuan	0,00	0,00	0,00	1,49**	88,10	10,41	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	0,00	0,00	0,00	8,29**	73,86	17,85	100,00
40 Persen Menengah	0,00	0,00	0,00	8,82	79,35	11,83	100,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00	0,00	1,51**	83,96	14,53	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke Bawah	0,00	0,00	0,00	7,22**	79,36	13,42	100,00
SMP ke atas	0,00	0,00	0,00	5,32	77,97	16,71	100,00
Kab. Tolikara	0,00	0,00	0,00	6,63	78,93	14,44	100,00

* Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

** RSE diatas 50%

BAB 6

LAIN - LAIN

<https://tolikarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
- 2. Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - b. Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
- 3. Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk world wide web dan membawa e-mail, berita, hiburan, dan file data.
- 4. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (e-voucher) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.
- 5. Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
- 6. Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program

Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

<https://tolikarakab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP) atau Nirkabel atau Komputer (PC atau Desktop, Laptop atau Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	25,97	1,95*
Perempuan	4,97*	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	19,02	0,64*
40 Persen Menengah	26,50	0,51*
20 Persen Teratas	34,95	6,90*
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	15,96	0,37*
SMP ke atas	63,91	8,14
Kab. Tolikara	25,39	1,90*

* RSE diatas 50%

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	0,00
Program Indonesia Pintar (PIP)	0,00
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	0,26**
Program Keluarga Harapan (PKH)	0,00

* Menerima KPS/KKS baik yang *dapat menunjukkan kartu* maupun *tidak dapat menunjukkan kartu*

** RSE diatas 50%

Tabel 6.3 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun / hari tua*	2,38
Asuransi/PHK**	2,15

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset yang dimiliki	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	1,28***
Aset Transportasi**	6,03

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

*** RSE diatas 50%

BAB 7

**KONSUMSI DAN
PENGELUARAN**

<https://kolikarabooks.com>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
- 2. Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	40.010	101.689	208.686	98.562
2. Umbi-umbian	83.822	145.298	216.448	135.046
3. Ikan/udang/cumi/kerang	3.289	8.285	28.968	10.448
4. Daging	20.463	101.412	213.182	91.548
5. Telur dan Susu	10.767	18.636	30.851	17.949
6. Sayur-sayuran	83.981	195.614	609.951	234.326
7. Kacang-kacangan	4.543	7.852	17.222	8.414
8. Buah-buahan	10.771	21.273	27.840	18.398
9. Minyak dan Kelapa	22.864	32.264	47.100	31.492
10. Bahan Minuman	15.928	29.148	56.923	29.452
11. Bumbu-bumbuan	4.490	11.168	18.587	9.992
12. Konsumsi Lainnya	5.335	15.823	41.757	16.848
13. Makanan dan Minuman Jadi	9.127	33.277	125.267	42.125
14. Rokok dan Tembakau	14.754	48.354	211.274	67.688
Jumlah Rata-rata Pengeluaran Makanan	330.143	770.093	1.854.054	812.287
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	88.704	175.293	498.075	205.602
16. Aneka Barang dan Jasa	41.119	93.880	219.548	98.070
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	5.049	11.145	20.313	10.553
18. Barang Tahan Lama	5.667	14.669	42.067	16.582
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	20.044	32.410	30.503	27.087
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	708	7.850*	21.800	7.801
Jumlah Rata-rata Pengeluaran Non Makanan	161.291	335.247	832.307	365.695
Jumlah Rata-rata Total Pengeluaran per Kapita Kabupaten Tolikara	491.434	1.105.340	2.686.361	1.177.982

* RSE diatas 50%

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	370,05	630,12	810,56	562,51
2. Umbi-umbian	561,96	552,50	581,25	562,06
3. Ikan/udang/cumi/kerang	5,39	6,19	11,41	6,92
4. Daging	34,65	111,50	155,36	89,62
5. Telur dan Susu	19,31	21,83	21,42	20,74
6. Sayur-sayuran	51,33	81,65	170,35	87,37
7. Kacang-kacangan	23,83	24,32	32,00	25,67
8. Buah-buahan	19,73	26,31	30,69	24,56
9. Minyak dan Kelapa	298,37	279,62	311,99	293,62
10. Bahan Minuman	72,44	66,85	75,75	70,87
11. Bumbu-bumbuan	1,49	2,50	3,29	2,25
12. Konsumsi Lainnya	22,82	42,18	64,19	38,87
13. Makanan dan Minuman Jadi	15,52	36,22	96,52	40,07
14. Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Kabupaten Tolikara	1496,89	1881,78	2364,78	1825,14

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	8,67	14,78	19,08	13,20
2. Umbi-umbian	5,15	5,01	5,36	5,14
3. Ikan/udang/cumi/kerang	0,35	0,50	1,31	0,60
4. Daging	1,68	5,18	6,95	4,13
5. Telur dan Susu	0,78	0,86	0,97	0,85
6. Sayur-sayuran	3,52	5,82	11,82	6,11
7. Kacang-kacangan	1,71	1,89	2,85	2,01
8. Buah-buahan	0,24	0,30	0,35	0,29
9. Minyak dan Kelapa	0,01*	0,01*	0,01*	0,01
10. Bahan Minuman	0,60	0,86	1,04	0,79
11. Bumbu-bumbuan	0,05	0,09	0,12	0,08
12. Konsumsi Lainnya	0,51	0,94	1,45	0,87
13. Makanan dan Minuman Jadi	0,27	0,66	1,76	0,73
14. Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Kabupaten Tolikara	23,55	36,91	53,06	34,82

* RSE diatas 50%

<https://tolikarakab.bps.go.id>

BAB 8

**POLA KONSUMSI
PENDUDUK
KABUPATEN
TOLIKARA**

POLA KONSUMSI PENDUDUK KABUPATEN TOLIKARA

Penduduk merupakan objek dari pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dikatakan berhasil apabila berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi adalah dari peningkatan pendapatan. Namun untuk mengukur pendapatan penduduk tidaklah mudah. Masyarakat cenderung menyembunyikan informasi pendapatan karena dianggap bersifat sensitif. Dengan demikian, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan informasi tersebut dengan asumsi bahwa secara agregat jumlah total pendapatan akan sama dengan jumlah total pengeluaran.

Pada tahun 2020, total pengeluaran konsumsi pada penduduk yang memiliki pendapatan 40 persen terbawah mengalami kenaikan sebesar 14,70 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa penduduk dengan pendapatan 40 persen terbawah memiliki perilaku yang semakin konsumtif dibandingkan dengan tahun lalu. Jika dirinci menurut kelompok komoditasnya, terjadi kenaikan signifikan dari konsumsi non makanan pada kelompok ini yaitu sebesar 37,64 persen dibandingkan dengan pengeluaran untuk konsumsi non makanan tahun sebelumnya.

Sedangkan kelompok pendapatan 40 persen menengah, terjadi kenaikan total konsumsi yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 31,03 persen. Memiliki pola yang hampir sama dengan kelompok dengan pendapatan 40 persen terbawah, pengeluaran yang dilakukan penduduk kelompok 40 persen menengah untuk konsumsi non makanan mengalami kenaikan sebesar 75,31 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Begitu juga untuk penduduk yang memiliki pendapatan 20 persen teratas, di mana total konsumsinya mengalami kenaikan sebesar 43,38 persen dibandingkan dengan total konsumsi tahun sebelumnya. Jika dilihat berdasarkan kelompok komoditas pengeluarannya, pengeluaran untuk konsumsi non makanan juga mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 63,67 persen dibandingkan dengan pengeluaran untuk konsumsi non makanan tahun sebelumnya.

Dari yang telah diuraikan di atas, secara umum total pengeluaran penduduk kabupaten Tolikara mengalami kenaikan. Namun, jika dilihat dari kelompok komoditasnya, pola konsumsi yang dilakukan dari tiap kelompok memiliki pola konsumsi yang hampir sama, yaitu sekitar 68 persen pengeluarannya dibelanjakan untuk konsumsi makanan. Sedangkan sisanya untuk konsumsi non makanan sekitar 32 persen dari total pengeluarannya.

Tabel 8.1 Pertumbuhan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019-2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2019	Konsumsi Makanan	311.262 (72,65%)	652.336 (77,33%)	1.365.056 (72,86%)
	Konsumsi Non Makanan	117.187 (27,35%)	191.231 (22,67%)	508.523 (27,14%)
	Total Konsumsi	428.449	843.567	1.873.579
2020	Konsumsi Makanan	330.143 (67,18%)	770.093 (69,67%)	1.854.054 (69,02%)
	Konsumsi Non Makanan	161.290 (32,82%)	335.246 (30,33%)	832.306 (30,98%)
	Total Konsumsi	491.434	1.105.340	2.686.361
Pertumbuhan	Konsumsi Makanan	6,07	18,05	35,82
	Konsumsi Non Makanan	37,64	75,31	63,67
	Total Konsumsi	14,70	31,03	43,38

DAFTAR PUSTAKA

<https://kolikarakab.go.id>

Daftar Pustaka

BPS. 2020. Survei Sosial Ekonomi Nasional. Tolikara: Badan Pusat Statistik

<https://tolikarakab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://tolikarab.bps.go.id>

Tabel 1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-9	7,60	6,88	5,86
10-19	7,81	10,47	7,15
20-29	11,52	9,80	9,72
30-39	7,63	7,00	6,04
40-49	10,32	8,28	8,51
50-59	16,33	17,84	15,69
60+	30,51	51,38	33,02
Tolikara	0,00	0,00	0,00

Tabel 2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,54	2,93	98,17
Perempuan	6,32	3,00	98,90
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,08	4,28	-
40 Persen Menengah	11,75	4,31	100,67
20 Persen Teratas	18,10	4,56	95,25
Kab. Tolikara	5,23	2,40	96,27

Tabel 3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,81	2,55	21,41
Perempuan	10,30	2,96	16,97
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	7,84	4,53	37,27
40 Persen Menengah	8,06	3,08	27,33
20 Persen Teratas	14,12	5,00	24,22
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	6,46	2,48	16,50
SMP ke atas	10,16	5,50	34,42
Kab. Tolikara	5,42	2,18	15,54

Tabel 4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7,11	3,02	23,85
Perempuan	15,44	2,53	20,41
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	12,25	4,10	37,43
40 Persen Menengah	12,62	3,77	28,36
20 Persen Teratas	13,17	4,10	28,89
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	12,48	2,54	16,81
SMP ke atas	9,23	5,46	35,65
Kab. Tolikara	7,70	2,14	16,34

Tabel 5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik,2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	36,57
Perempuan	32,93
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	37,71
40 Persen Menengah	50,23
20 Persen Teratas	56,31
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	33,59
SMP ke atas	38,20
Kab. Tolikara	32,27

Tabel 6 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12,32	12,00
Perempuan	12,43	12,41
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	17,47	17,32
40 Persen Menengah	13,95	13,62
20 Persen Teratas	11,80	12,66
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	14,46	14,39
SMP ke atas	11,37	11,40
Kab. Tolikara	12,23	12,09

Tabel 7 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	5,46	60,90
Perempuan	10,47	62,18
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	9,04	72,75
40 Persen Menengah	7,74	99,32
20 Persen Teratas	9,20	58,35
Kab. Tolikara	6,85	60,00

Tabel 8 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	7,01	11,20	16,04	16,52	10,11
Perempuan	3,51	12,78	18,66	19,86	15,13
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	5,39	10,91	18,61	23,36	13,50
40 Persen Menengah	5,71	18,78	20,85	18,30	11,42
20 Persen Teratas	10,86	35,59	33,04	25,61	19,24
Kab. Tolikara	4,71	9,05	13,96	12,58	10,75

Tabel 9 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,58	12,11	15,29	21,09	11,97
Perempuan	10,00	13,32	16,03	21,43	16,64
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	14,10	11,66	15,38	25,99	19,01
40 Persen Menengah	15,06	17,51	21,91	23,41	12,38
20 Persen Teratas	18,56	31,17	30,23	34,40	21,79
Kab. Tolikara	10,30	10,18	12,70	15,65	10,51

Tabel 10 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7-12 Tahun	7,92	8,54	6,64
13-15 Tahun	12,22	10,34	10,33
16-18 Tahun	19,29	18,20	14,60
APM			
SD	8,36	9,70	7,34
SMP	15,79	10,86	12,31
SMA	26,82	22,63	18,16

Tabel 11 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,80	21,00	13,18	13,31
Perempuan	3,57	19,71	14,63	25,59
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	5,77	22,75	16,26	17,19
40 Persen Menengah	5,61	23,88	10,58	19,36
20 Persen Teratas	11,10	26,96	18,93	23,47
Kab. Tolikara	5,11	18,13	10,23	14,32

Tabel 12 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	26,34
Perempuan	26,76
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	29,48
40 Persen Menengah	26,70
20 Persen Teratas	38,25
Kab. Tolikara	25,96

Tabel 13 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,00
Perempuan	0,00
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	0,00
40 Persen Menengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Kab. Tolikara	0,00

Tabel 14 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	12,88	12,00
40 Persen Menengah	9,62	11,72
20 Persen Teratas	8,02	19,27
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	8,59	14,97
SMP ke atas	10,96	16,37
Kab. Tolikara	7,46	13,93

Tabel 15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19,99	44,60
Perempuan	22,90	51,75
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	32,03	49,73
40 Persen Menengah	23,73	98,86
20 Persen Teratas	27,72	78,18
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	21,97	47,09
SMP ke atas	25,51	54,07
Kab. Tolikara	19,29	45,98

Tabel 16 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	28,91	29,19	27,92	35,21	29,19
Perempuan	25,30	26,08	26,67	31,88	27,10
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	38,28	39,07	37,68	49,73	40,19
40 Persen Menengah	29,13	29,13	29,13	36,89	28,55
20 Persen Teratas	78,18	78,18	78,18	78,18	78,18
Pendidikan Tertinggi					
SD ke Bawah	26,04	26,60	26,78	31,92	27,56
SMP ke atas	32,89	31,49	31,49	46,42	33,24
Kab. Tolikara	25,17	25,71	25,48	31,38	26,32

Tabel 17 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah Diberi ASI	Rata-rata lama pemberian ASI (bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,00	9,53
Perempuan	0,00	8,72
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	9,07
40 Persen Menengah	0,00	11,40
20 Persen Teratas	0,00	15,05
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	0,00	9,65
SMP ke atas	0,00	11,13
Kab. Tolikara	0,00	7,10

Tabel 18 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	34,11
40 Persen Menengah	28,15
20 Persen Teratas	36,42
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	34,13
SMP ke atas	22,83
Kab. Tolikara	23,33

Tabel 19 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	30,96
40 Persen Menengah	28,15
20 Persen Teratas	36,42
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	30,85
SMP ke atas	19,27
Kab. Tolikara	21,19

Tabel 20 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	-	30,79	9,28
Perempuan	-	-	0,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	-	34,50	12,92
40 Persen Menengah	-	92,62	10,68
20 Persen Teratas	-	62,05	33,94
Pendidikan Tertinggi			
SD ke Bawah	-	43,74	6,40
SMP ke atas	-	27,35	40,77
Kab. Tolikara	-	30,87	8,92

Tabel 21 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	55,46	56,53	2,64
40 Persen Menengah	56,30	44,36	1,61
20 Persen Teratas	74,83	74,24	3,59
Pendidikan Tertinggi			
SD ke Bawah	50,02	46,00	1,53
SMP ke atas	72,38	54,19	7,52
Kab. Tolikara	43,40	40,73	1,74

Tabel 22 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,55	60,57
Perempuan	0,00	-
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,46	100,61
40 Persen Menengah	1,81	98,84
20 Persen Teratas	6,84	57,12
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	0,52	77,43
SMP ke atas	7,02	57,47
Kab. Tolikara	2,43	60,73

Tabel 23 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	27,67	4,83
Perempuan	65,95	6,44
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	34,74	3,10
40 Persen Menengah	34,17	4,41
20 Persen Teratas	29,05	10,42
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	27,44	2,80
SMP ke atas	32,07	11,45
Kab. Tolikara	27,51	4,69

Tabel 24 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	25,98	30,48
Perempuan	-	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	52,57	24,26
40 Persen Menengah	30,61	38,61
20 Persen Teratas	28,30	38,15
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	50,86	12,85
SMP ke atas	13,40	45,10
Kab. Tolikara	27,18	29,96

Tabel 25 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	43,35	12,62
Perempuan	-	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	70,69	11,42
40 Persen Menengah	68,44	15,71
20 Persen Teratas	44,48	16,31
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke Bawah	103,18	1,24
SMP ke atas	33,11	20,06
Kab. Tolikara	44,24	12,40

Tabel 26 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi Ulang	Leding	Sumur bor / Pompa	Sumur / Mata Air Terlindung	Sumur / Mata Air Tidak Terlindung	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	-	-	-	48,07	6,44	29,13
Perempuan	-	-	-	100,61	4,91	39,65
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	-	-	59,04	9,37	33,05
40 Persen Menengah	-	-	-	48,48	6,71	32,83
20 Persen Teratas	-	-	-	69,14	7,06	41,08
Pendidikan Tertinggi						
SD ke Bawah	-	-	-	52,29	7,03	33,27
SMP ke atas	-	-	-	49,49	7,29	33,46
Kab. Tolikara	-	-	-	47,93	6,20	28,65

Tabel 27 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP) atau Nirkabel atau Komputer (PC atau Desktop, Laptop atau Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	12,86	51,16
Perempuan	61,41	-
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	16,55	51,09
40 Persen Menengah	12,94	54,73
20 Persen Teratas	21,52	63,27
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	16,28	77,55
SMP ke atas	8,03	41,32
Kab. Tolikara	12,96	51,27

Tabel 28 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	-
Program Indonesia Pintar (PIP)	-
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	76,96
Program Keluarga Harapan (PKH)	-

Tabel 29 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun / hari tua	40,47
Asuransi/PHK	43,76

Tabel 30 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset yang dimiliki	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga	52,81
Aset Transportasi	33,93

<https://tolikarakab.bps.go.id>

Tabel 31 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	16,69	7,81	13,94	11,74
2. Umbi-umbian	8,49	7,09	13,49	7,89
3. Ikan/udang/cumi/kerang	26,09	29,01	37,30	27,85
4. Daging	15,02	19,14	21,22	18,08
5. Telur dan Susu	12,43	14,62	20,89	12,29
6. Sayur-sayuran	6,84	12,13	22,88	18,48
7. Kacang-kacangan	17,82	17,98	24,66	16,53
8. Buah-buahan	13,42	12,23	18,44	10,75
9. Minyak dan Kelapa	14,79	14,03	16,69	11,61
10. Bahan Minuman	13,59	9,78	13,99	8,86
11. Bumbu-bumbuan	11,98	8,79	15,27	9,92
12. Konsumsi Lainnya	15,81	12,27	23,03	16,73
13. Makanan dan Minuman Jadi	21,85	15,57	16,37	17,57
14. Rokok dan Tembakau	15,97	12,39	22,13	21,35
Jumlah Rata-rata Pengeluaran Makanan	2,60	3,86	12,28	10,32
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	4,81	7,21	17,59	12,14
16. Aneka Barang dan Jasa	7,14	5,98	19,67	13,41
17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	9,77	10,71	14,35	10,34
18. Barang Tahan Lama	11,48	9,52	41,83	23,31
19. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	13,97	6,96	7,51	7,51
20. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	21,26	62,71	46,58	44,92
Jumlah Rata-rata Pengeluaran Non Makanan	3,43	4,94	17,14	11,11
Jumlah Rata-rata Total Pengeluaran per Kapita Kabupaten Tolikara	2,30	1,95	9,01	8,96

Tabel 32 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	15,58	7,40	8,36	8,59
2. Umbi-umbian	8,36	5,35	10,24	5,41
3. Ikan/udang/cumi/kerang	28,41	24,50	26,25	18,55
4. Daging	14,37	15,49	17,56	14,10
5. Telur dan Susu	11,70	14,81	20,38	11,55
6. Sayur-sayuran	7,49	12,98	21,53	14,32
7. Kacang-kacangan	15,82	19,97	23,89	13,71
8. Buah-buahan	12,96	11,28	16,97	9,37
9. Minyak dan Kelapa	15,60	14,83	20,34	13,22
10. Bahan Minuman	16,63	11,03	15,00	11,21
11. Bumbu-bumbuan	44,47	24,52	25,88	23,17
12. Konsumsi Lainnya	14,59	9,34	12,58	8,77
13. Makanan dan Minuman Jadi	19,23	15,06	15,66	14,71
14. Rokok dan Tembakau	-	-	-	-
Total Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Kabupaten Tolikara	3,36	3,61	5,20	3,38

Tabel 33 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Menengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	15,56	7,39	8,51	8,59
2. Umbi-umbian	8,22	5,43	10,90	5,42
3. Ikan/udang/cumi/kerang	27,75	28,55	37,10	23,38
4. Daging	15,64	13,91	16,62	13,03
5. Telur dan Susu	11,00	12,74	18,75	9,93
6. Sayur-sayuran	8,17	14,40	21,25	14,80
7. Kacang-kacangan	17,31	17,44	23,47	14,12
8. Buah-buahan	12,18	11,12	17,02	9,33
9. Minyak dan Kelapa	53,39	50,68	54,80	38,79
10. Bahan Minuman	13,47	11,88	17,74	10,26
11. Bumbu-bumbuan	43,01	21,72	23,35	20,92
12. Konsumsi Lainnya	14,60	9,36	12,72	8,83
13. Makanan dan Minuman Jadi	20,26	17,49	18,22	15,05
14. Rokok dan Tembakau	-	-	-	-
Total Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Kabupaten Tolikara	4,52	3,54	6,32	5,15

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tolikarakab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tolikara**

Jalan Kota Baru Kampung Gurikme Kec. Karubaga;
E-mail : bps9418@bps.go.id | Homepage : <http://tolikarakab.bps.go.id>